



Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Komang Anom Budi Utama, SKom
komang_anom@staff.gunadarma.ac.id

Definisi Sistem

“ Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud .”

Gordon B. Davis (1984)

Definisi Sistem

“Sistem adalah himpunan dari unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh dan terpadu.”

Raymond Mcleod (2001)

Definisi Sistem

Pendekatan Prosedur

“Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan/untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.”

Definisi Sistem

Prosedur adalah rangkaian operasi klerikal (tulis-menulis), yang melibatkan beberapa orang di dalam satu/lebih departemen yang digunakan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi serta untuk menyelesaikan suatu kegiatan tertentu.

Urutan kegiatan digunakan untuk menjelaskan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakannya, kapan (*when*) dikerjakan dan bagaimana (*how*) mengerjakannya.

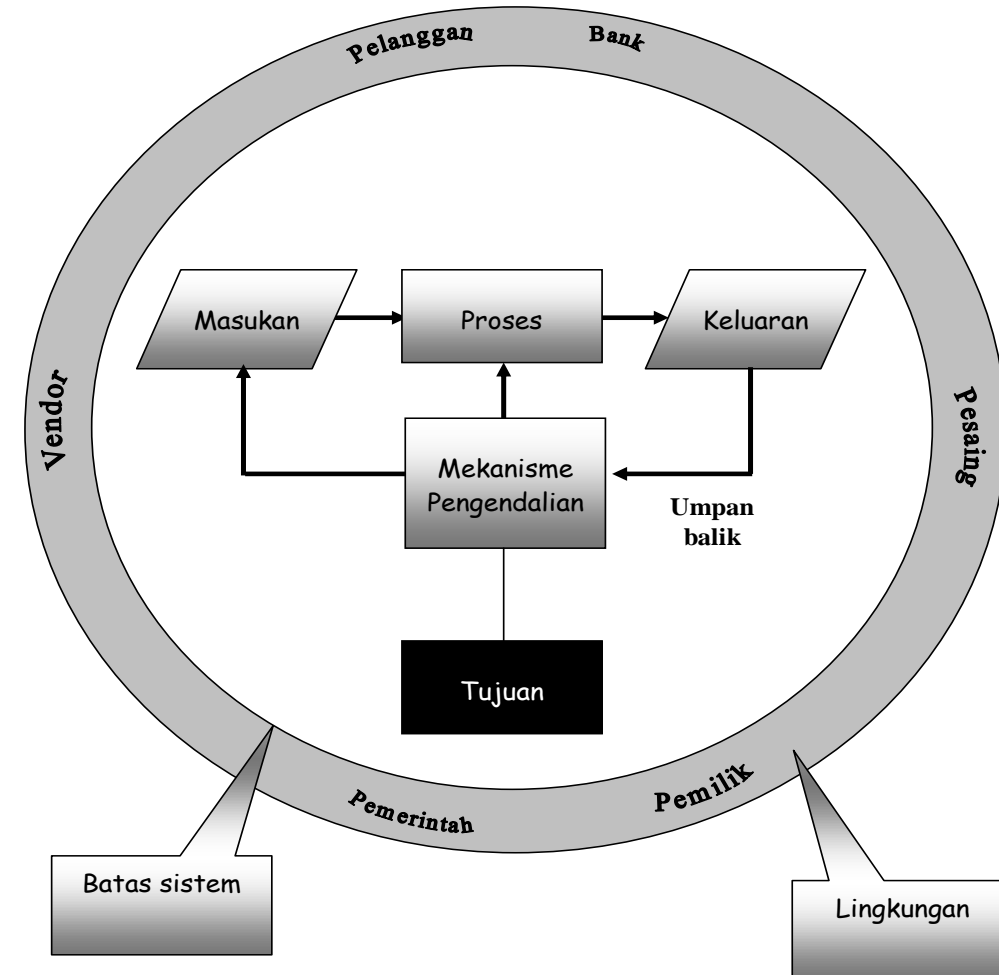
Definisi Sistem

Pendekatan Elemen

“Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.”

Definisi Sistem

Elemen Sistem



Definisi Sistem

Pengertian dan definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi meskipun istilah *sistem* yang digunakan bervariasi, semua sistem pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi Antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai.

Tujuan Sistem

Suatu sistem yang dibuat tentunya memiliki maksud tertentu. Sistem dibuat untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) dan sasaran (*objective*).

Tiga tujuan utama yang berhubungan dengan Sistem Informasi :

- untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen
- untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
- untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan

Tujuan Sistem

Secara lebih spesifik, tujuan sistem informasi bergantung pada kegiatan yang ditangani.

- Bank?
- Pasar Swalayan?
- Toko Buku Online?

Syarat Sistem

- Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan suatu tujuan
- Sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan
- Adanya hubungan diantara elemen sistem.

Karakteristik Sistem

1. Komponen (Component)

Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, dan bekerja sama membentuk satu kesatuan.

Komponen-komponen dapat terdiri dari beberapa subsistem atau subbagian, dimana setiap subsistem tersebut memiliki fungsi khusus dan akan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

Karakteristik Sistem

2. Batasan (Boundary)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar (Environment)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

Karakteristik Sistem

4. Penghubung

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem yang lainnya.

Karakteristik Sistem

5. Masukan

Segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses

Masukan dapat berupa hal-hal berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa dari pelanggan).

Pada sistem informasi, masukan dapat berupa data transaksi, dan data non-transaksi (misalnya surat pemberitahuan)

Karakteristik Sistem

6. Proses

Bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran. Pada sistem informasi, proses dapat berupa suatu tindakan seperti :

1. Meringkas data,
2. Melakukan perhitungan,
3. Mengurutkan data,
4. dll

Karakteristik Sistem

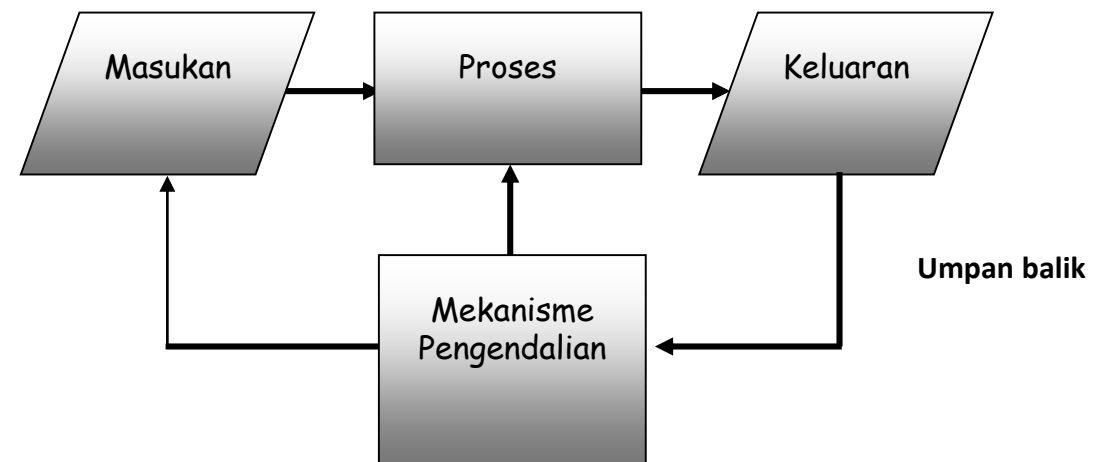
7. Keluaran

Merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya

Karakteristik Sistem

8. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), yang mencuplik keluaran



Karakteristik Sistem

Tujuan umpan balik adalah untuk mengatur agar sistem berjalan **sesuai dengan tujuan**

Pada sistem informasi, umpan balik dapat diperoleh dari setiap pemakai

- Program yang salah diperbaiki
- Program disesuaikan dengan keluaran yang dikehendaki

Klasifikasi Sistem

1. Sistem abstrak adalah "***sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.***" (Contoh : Sistem Teologia).
2. Sistem fisik adalah "***sistem yang ada secara fisik.***" (Contoh : Sistem Komputer).
3. Sistem alamiah (Natural System) adalah "***sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat manusia.***" (Contoh : Sistem Perputaran Bumi).
4. Sistem buatan manusia (Human Made System) adalah "***sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.***" (Contoh : Sistem Informasi).

Klasifikasi Sistem

5. Sistem tertentu (deterministic system) merupakan sistem yang **“beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan.”** Contoh: Program komputer, melaksanakan secara tepat sesuai dengan rangkaian instruksinya. Sistem penggajian, dan lain-lain.
6. Sistem Probabilistik adalah **“suatu sistem yang input dan prosesnya dapat didefinisikan, tetapi output yang dihasilkan tidak dapat ditentukan dengan pasti;”** (selalu ada sedikit kesalahan/penyimpangan terhadap ramalan jalannya sistem). Contoh: sistem pemasaran

Jenis-Jenis Sistem

1. On-line systems adalah ***sistem yang menerima secara langsung masukan*** pada area dimana mereka dimasukan dan menghasilkan keluaran (yang dapat berupa hasil komputasi) di area, dimana mereka diperlukan.

Area sendiri dapat terpisah-pisah dalam skala misalnya kilometer, biasanya digunakan bagi reservasi angkutan udara, perbankan dan lain-lain.

Jenis-Jenis Sistem

2. Real-time systems adalah ***sistem yang mekanisme pengontrolan, perekaman data dan pemrosesan yang sangat cepat dengan hasil yang dapat diterima dalam waktu yang relative sama.***

Perbedaannya dengan sistem on line adalah satuan waktu yang digunakan real-time biasanya seperseratus atau seperseribu detik sedangkan on-line masih dalam skala detik. Digunakan untuk sistem airport traffic controller, peluru kendali dan lain-lain.

Jenis-Jenis Sistem

3. Decision Support System (DSS) adalah ***Sistem yang memproses transaksi organisasi secara harian, membantu para manajer mengambil keputusan, mengevaluasi dan menganalisis tujuan organisasi.***

Digunakan untuk sistem penggajian, sistem pemesanan, sistem akuntansi dan sistem produksi

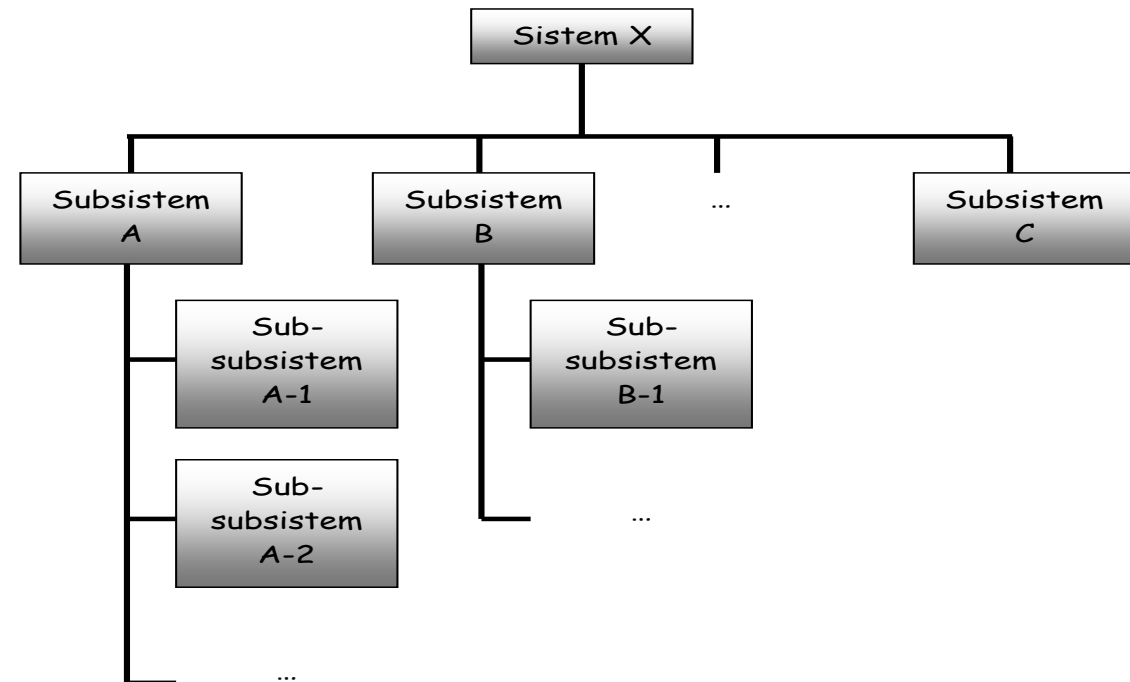
Jenis-Jenis Sistem

4. Knowledge Based System adalah ***Program komputer yang dibuat mendekati kemampuan dan pengetahuan seorang pakar.***

Umumnya menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak khusus seperti LISP dan PROLOG

Sub Sistem

- Sistem-sistem yang berada dalam sebuah sistem disebut **subsistem**.
- Sebuah sistem umumnya tersusun atas sejumlah sistem-sistem yang lebih kecil

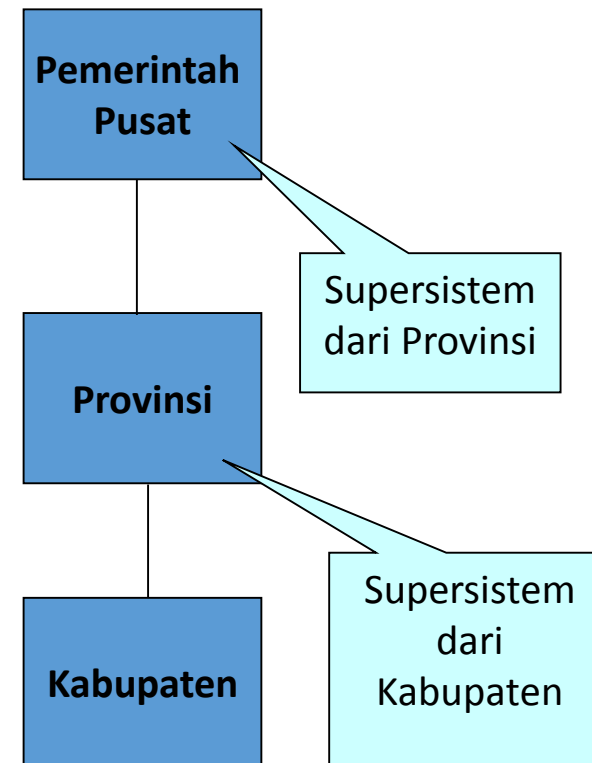


Contoh Sub Sistem

Sistem	Subsistem
Sistem mobil	Subsistem bahan bakar Subsistem pendorong Subsistem kelistrikan Subsistem rem
Sistem komputer	CPU Masukan Keluaran Penyimpan sekunder
Sistem informasi perusahaan	Sistem informasi akuntansi Sistem informasi pemasaran Sistem informasi personalia Sistem informasi produksi

Super Sistem

- Jika suatu sistem menjadi bagian dari sistem lain yang lebih besar, maka sistem yang lebih besar tersebut dikenal dengan sebutan **supersistem**.



Definisi Informasi

“ Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang ”

Raymond Mcleod

Definisi Informasi

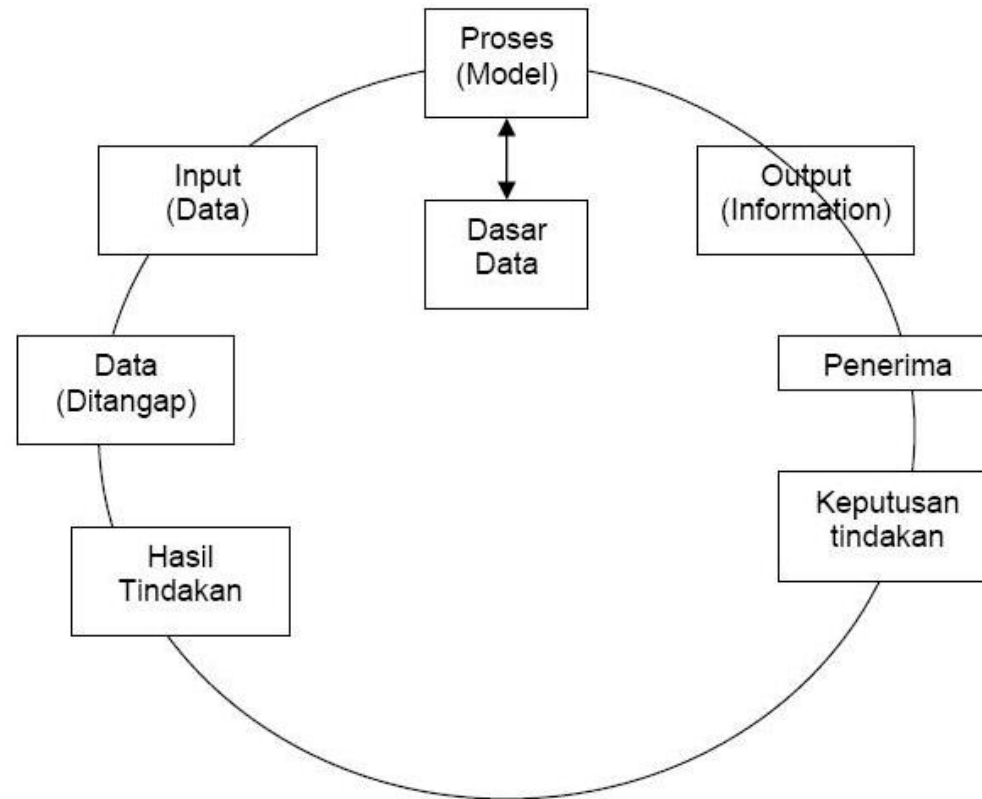
Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Konsep Dasar Informasi

Sumber dari informasi adalah **data**. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu metode untuk menghasilkan informasi. Data dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf, angka, bentuk suara, sinyal, gambar, dsb.

Siklus Informasi



Fungsi Informasi

Adapun fungsi-fungsi informasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan bagi si pemakai
2. Untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan pemakai
3. Menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari sesuatu hal.

Kriteria Informasi Yang Baik

1. Akurat,
2. Tepat waktu,
3. Relevan,
4. Lengkap,
5. Mudah dipahami

Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Sistem Informasi Akuntansi

SIA adalah sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki subsistem yang memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

Transaksi Keuangan (**Financial Transaction**) adalah kegiatan ekonomi yang mempengaruhi aktiva dan ekuitas perusahaan, dan yang dicerminkan dalam berbagai akun, serta diukur dalam berbagai ukuran keuangan.

Transaksi Nonkeuangan (**Nonfinancial Transaction**) meliputi semua kegiatan yang diproses oleh perusahaan melalui sistem informasi tetapi yang tidak memenuhi definisi khusus dari transaksi keuangan.

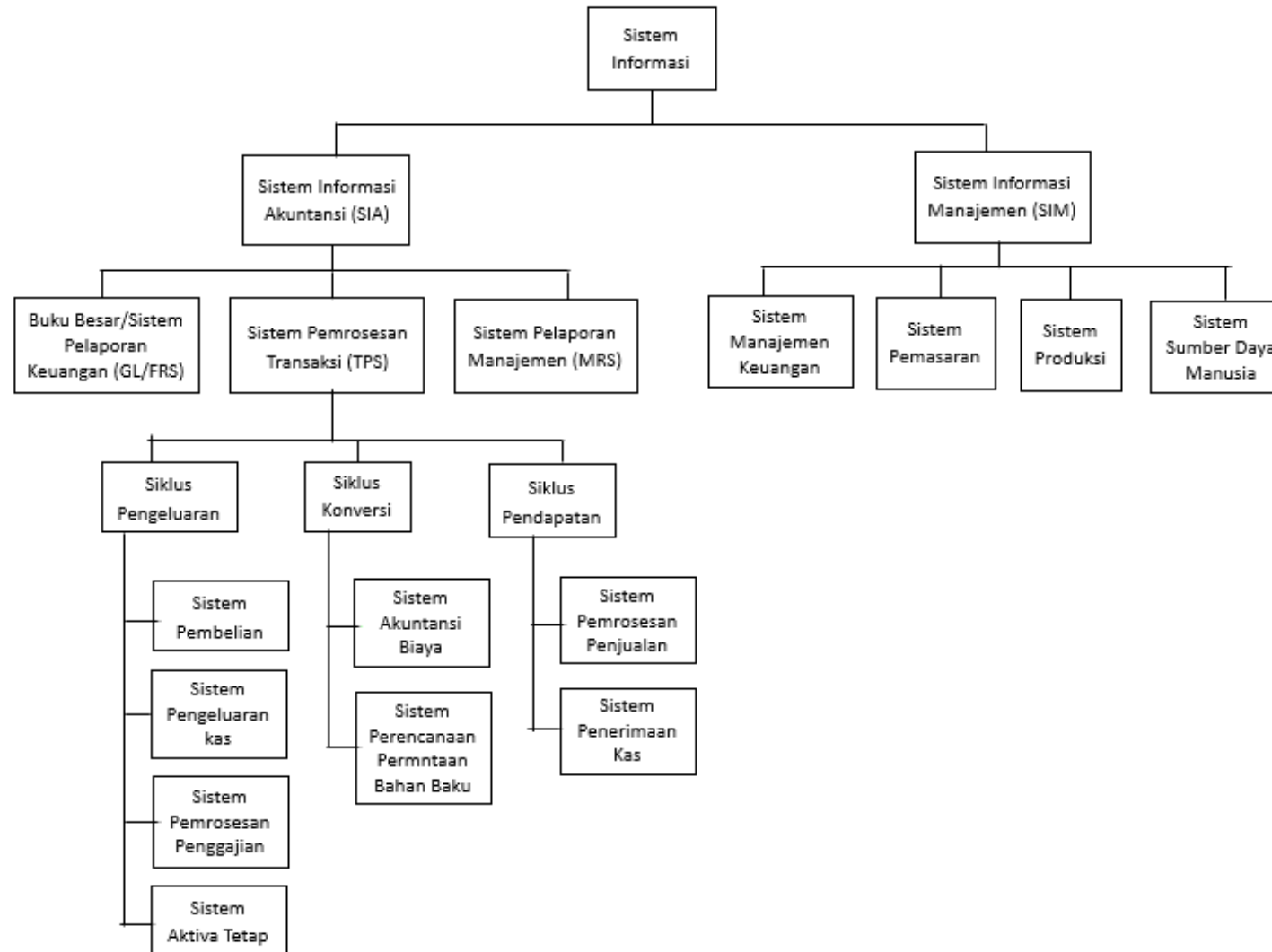
Komponen Sistem Informasi Akuntansi

- Manusia
- Prosedur
- Data
- Perangkat Lunak
- Infrastruktur Teknologi Informasi

Perbedaan SA dan SIA

Sistem Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi
Menggunakan pendekatan organisasi dokumen berikut arus informasinya, sehingga sistem ini disebut sebagai system akuntansi manual dimana pengolahan data sebagian besar berintikan kepada perangkat manusia (dan mungkin dibantu oleh mesin)	Memakai pendekatan aspek manajerial dan pemecahan masalah dimana pengolahan data dilakukan melalui perangkat mesin, khususnya computer
Dalam mengolah data untuk menghasilkan informasi lebih menekankan kepada prosedur secara visual dengan dibantu oleh kertas kerja berupa dokumen-dokumen	Keseluruhan prosedur sudah dirangkum dalam program-program sehingga tidak menitik beratkan pada prosedur visual dan dokumen
Terdapat kelemahan yang mendasar, yakni factor manusia (curang dalam pencatatan, melakukan penyesuaian laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pelaku, dll)	Kelamahan pada system informasi akuntansi relatif bisa diatasi sebab factor manusia tidak berperan besar dalam proses pengolahan data

Kerangka Kerja Sistem Informasi



Sub Sistem Sistem Informasi Akuntansi

1. Sistem pemrosesan transaksi (***Transaction Processing System – TPS***) yang mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna di seluruh perusahaan.
2. Sistem buku besar/pelaporan keuangan (**General Ledger/Financial Reporting System – GL/FRS**) yang menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak, serta berbagai laporan lainnya yang disyaratkan oleh hukum.
3. Sistem pelaporan manajemen (**Management Reporting System – MRS**) yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memproses berbagai transaksi nonkeuangan yang biasanya tidak diproses SIA. Tabel di bawah ini memberikan berbagai contoh mengenai berbagai aplikasi SIM yang berkaitan dengan berbagai area fungsional di perusahaan.

Contoh Aplikasi SIM dalam Berbagai Area Fungsional

Fungsi	Contoh Aplikasi SIM
Produksi	Sistem Pengendalian dan Perencanaan Produksi Sistem Penjadwalan Pekerjaan
Keuangan	Sistem Manajemen Portofolio Sistem Penganggaran Modal
Pemasaran	Analisis Pasar Pengembangan Produk Baru Analisis Produk
Distribusi	Pengaturan dan Penjadwalan Gudang Penjadwalan Pengiriman Model Pemuatan dan Alokasi Kendaraan
Personalia	Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> • Sistem penelusuran keahlian kerja • Sistem kompensasi karyawan

Perbedaan SIA dengan SIM

Contoh Kasus :

Manajer pembelian ingin mengevaluasi kinerja pemasok, ingin mengetahui jumlah dan nilai pesanan persediaan yang dimasukkan ke pemasok tertentu selama suatu periode waktu. Selain itu, manajer tersebut perlu mengetahui jumlah kiriman yang melebihi waktu tunggu normal dan kondisi kehabisan persediaan apa pun yang diakibatkan karena kiriman terlambat.

Perbedaan SIA dengan SIM

Aplikasi SIA : Memasok data biaya pembelian

Aplikasi SIM : - Memberikan informasi waktu pengiriman
- Data kehabisan persediaan

Pemakai SIA

Informasi yang dihasilkan SIA akan digunakan/dijadikan acuan oleh berbagai pihak yang berkepentingan atas informasi tersebut. Adapun para pengguna/pemakai jasa informasi SIA dapat dikategorikan menjadi 2 pihak, yaitu pihak internal dan eksternal.

1. Pihak Internal

Manajer. Dari sisi manajemen/ pengelolaan perusahaan, manajer perusahaan memerlukan informasi SIA dalam penyusunan perencanaan perusahaan untuk periode berikutnya, mengevaluasi kebijakan yang diambil perusahaan, serta melakukan tindakan koreksi yang diperlukan

Pemakai SIA

2. Pihak Eksternal

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2002 : 2-3) pihak-pihak ekstern yang membutuhkan informasi akuntansi, adalah :

- **Investor** : melalui SIA, investor dapat menentukan keputusan dalam membeli, menahan atau menjual investasi mereka dalam saham perusahaan.
- **Kreditor** : lembaga-lembaga keuangan yang meminjamkan dana sangat berkepentingan atas faktor-faktor seperti reputasi dan kemampuan manajemen perusahaan, kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan prospek untuk keberhasilan pada masa depan

Pemakai SIA

- **Instansi pemerintah** : Informasi keuangan suatu organisasi digunakan pemerintah dalam hal penetapan besarnya pajak yang harus dibayar oleh organisasi yan bersangkutan
- **Karyawan** : karyawan berkepentingan terhadap informasi umum, seperti tingkat upah rata-rata tunjangan, laba perusahaan, tingkat kesempatan kerja, tingkat produktifitas dan lain-lain

Tingkatan Manajemen

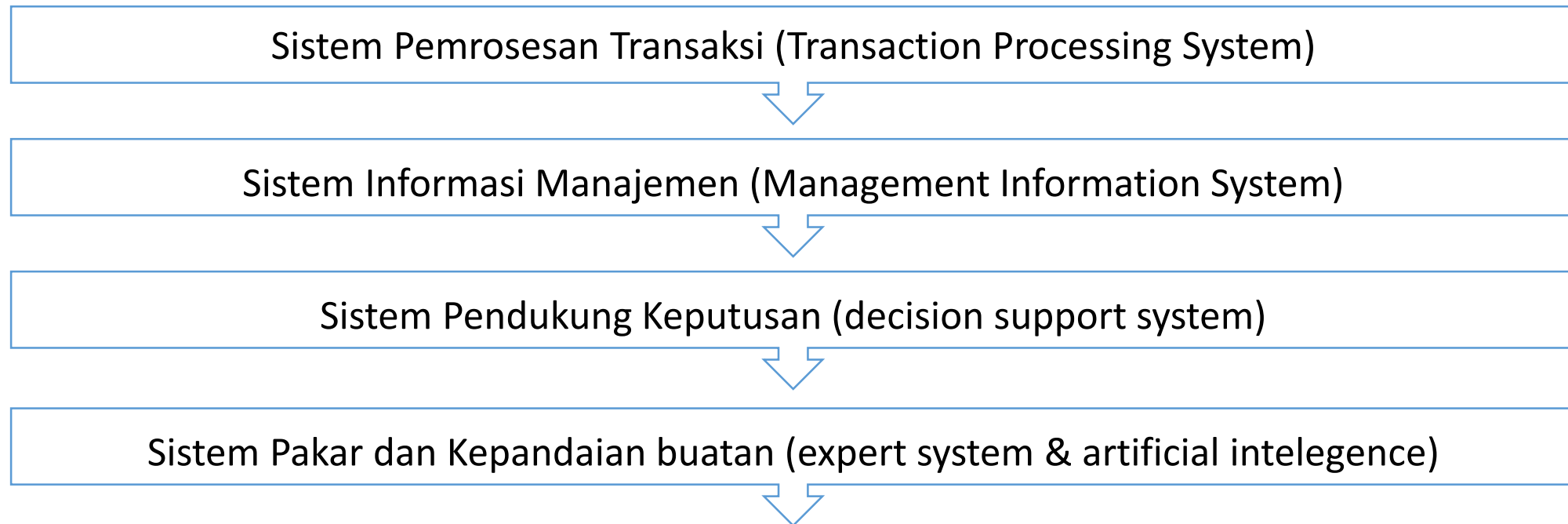
Terdapat tiga tingkatan Manajemen :

1. Manajemen strategis, sering disebut Top Management
2. Manajer perencana dan pengawas, sering disebut Middle Management
3. Manajer operasional, sering disebut Lower Management

Tingkatan Manajemen

1. **Top Management** bertugas melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan strategis dan bersifat jangka panjang.
2. **Middle management** bertugas merencanakan (jangka pendek; mingguan, bulanan, tahunan) dan mengawasi kegiatan.
3. **Manajer operasional** bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan harian.

Tingkatan Sistem Informasi



Peran Akuntan

Dalam system informasi akuntansi, para akuntan akan banyak terlibat melalui tiga cara :

1. Sebagai Pengguna
2. Sebagai Desainer Sistem
3. Sebagai Auditor Sistem

Akuntan Sebagai Pengguna

Sebagai pengguna akhir, para akuntan harus menyediakan gambaran yang jelas mengenai berbagai kebutuhan mereka pada para ahli yang mendesain system mereka.

Contohnya, akuntan harus menspesifikasikan berbagai aturan dan teknik akuntansi yang akan digunakan, persyaratan pengendalian internal, dan algoritma khusus seperti untuk model depresiasi.

Akuntan Sebagai Desainer

Biasanya, para akuntan bertanggung jawab atas berbagai aspek utama dalam system informasi, termasuk menilai kebutuhan informasi para pengguna, menetapkan isi dan format output laporan, menspesifikasikan sumber data, memilih kebijakan akuntansi yang tepat, serta menentukan pengendalian yang dibutuhkan untuk menjaga integritas dan efisiensi sistem informasi.

Tanggung jawab desain sistem dibagi antara akuntan dengan ahli komputer. Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas sistem konseptual, dan fungsi computer bertanggung jawab atas sistem fisiknya

Akuntan Sebagai Desainer

Contoh gambaran perbedaan antara system konseptual dengan fisik :

Bagian kredit dari suatu bisnis ritel membutuhkan informasi mengenai rekening yang melewati batas bayar dari bagian piutang usaha. Informasi ini untuk mendukung keputusan yang dibuat oleh manajer kredit mengenai nilai kelayakan pemberian kredit bagi para pelanggan.

Akuntan Sebagai Desainer

Desain system konseptual :

- melibatkan spesifikasi kriteria untuk mengidentifikasi pelanggan yang lewat masa bayar dan informasi yang perlu dilaporkan
- Menentukan sifat dari informasi yang dibutuhkan, sumbernya, tujuannya, serta berbagai kebijakan akuntansi yang diterapkan

Desain system fisik : media dan metode untuk menangkap dan menyajikan informasi tersebut.

Akuntan Sebagai Auditor Sistem

Audit (auditing) adalah bentuk dari pembuktian independen yang dilakukan ahli-auditor-yang menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Keyakinan public pada keandalan laporan keuangan yang dihasilkan secara internal bergantung secara langsung pada validasi oleh auditor ahli yang independen.

Audit dilakukan oleh auditor internal dan eksternal. Audit eksternal sering disebut sebagai “audit independen” karena dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) yang independen dari manajemen perusahaan kliennya. Auditor eksternal mewakili berbagai kepentingan pemegang kepentingan pihak ketiga atas perusahaan.

Akuntan Sebagai Auditor Sistem

1. Audit Eksternal

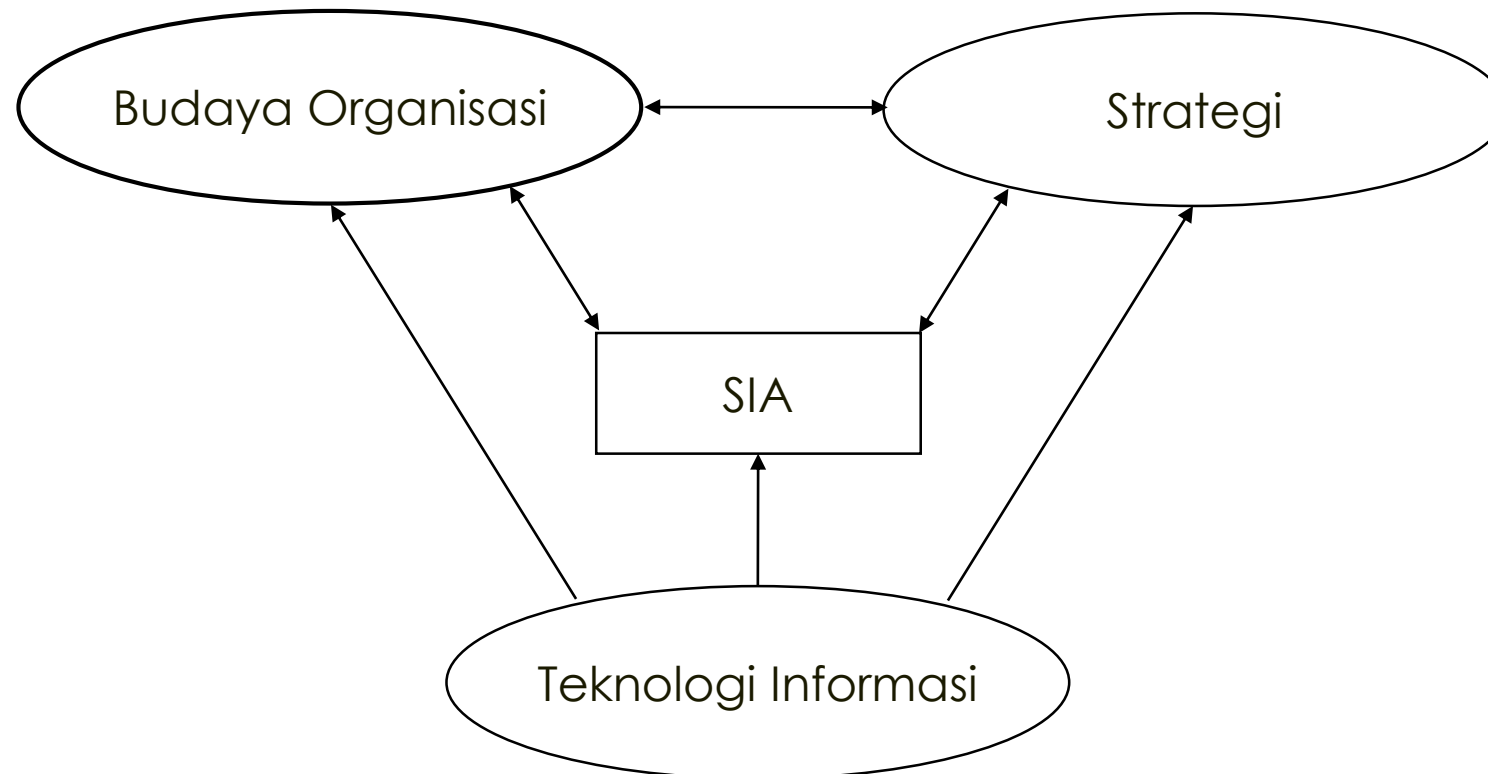
Jasa kepastian (*assurance service*) adalah layanan profesional, termasuk fungsi pembuktian, dan yang didesain untuk meningkatkan kualitas informasi, baik yang keuangan maupun nonkeuangan yang digunakan oleh para pembuat keputusan.

Akuntan Sebagai Auditor Sistem

2. Audit Internal

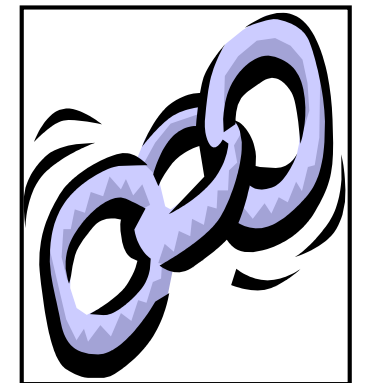
Audit internal (*internal auditing*) adalah fungsi penilaian yang berada dalam perusahaan. Auditor internal melakukan aktivitas atas nama perusahaan, termasuk melakukan audit laporan keuangan, mempelajari kesesuaian operasional perusahaan dengan kebijakan perusahaan, mengkaji kesesuaian perusahaan dengan kewajiban hukum, mengevaluasi efisiensi operasional, mendeteksi dan mengejar pelaku penipuan dalam perusahaan, serta melaksanakan audit TI.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi SIA

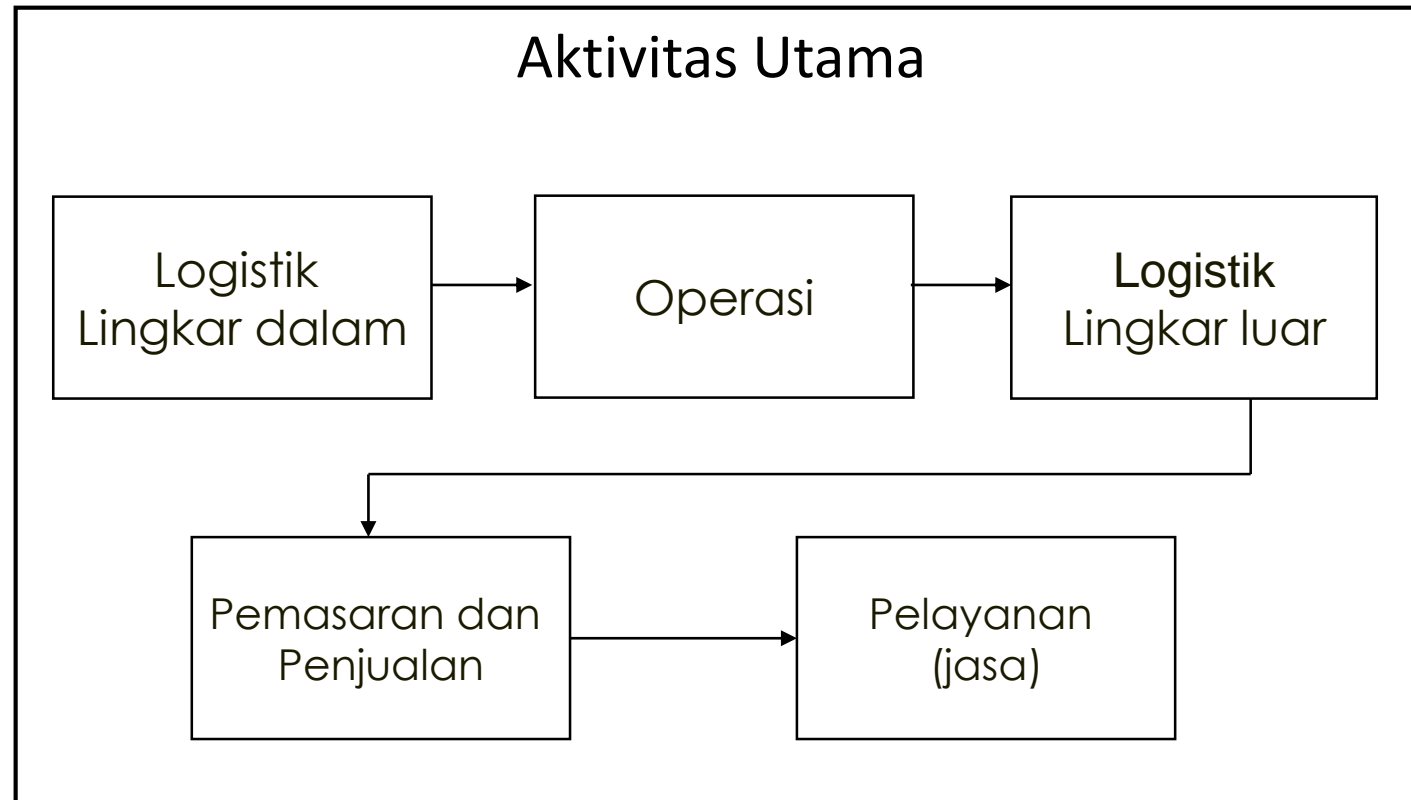


Peran SIA Dalam Rantai Nilai (Value Chain)

- Kebanyakan organisasi bertujuan menyediakan nilai untuk pelanggan mereka.
- Sebuah organisasi akan menguntungkan jika nilai yang dihasilkan lebih besar dari biaya produksi atau jasa.
- Rantai nilai organisasi terdiri dari lima aktivitas utama (primary activities) yang secara langsung memberikan nilai kepada para pelanggannya, yaitu:



Rantai Nilai (Value Chain)



Rantai Nilai (Value Chain)

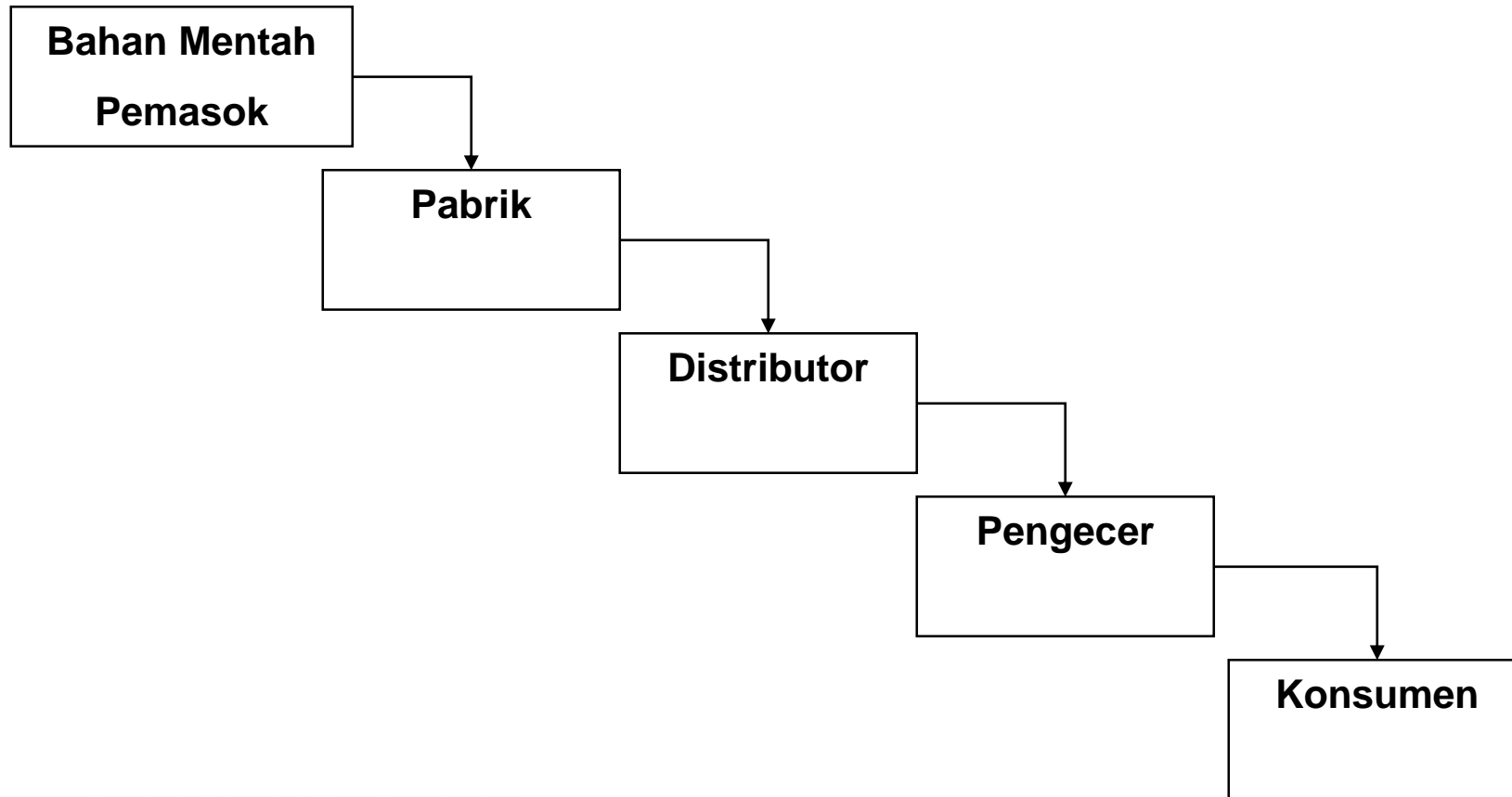
Empat aktivitas pendukung dalam rantai nilai yang memungkinkan kelima aktivitas utama tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.



Sistem Nilai (Value System)

- Konsep rantai nilai dapat diperluas dengan mengakui bahwa organisasi harus berinteraksi dengan para pemasok, distributor, dan pelanggan.
- Rantai nilai perusahaan dan rantai nilai para pemasok, distributor, dan pelanggannya bersama-sama membentuk sistem

Rantai Persediaan (Supply Chain)



Latihan

1. Bedakan antara transaksi keuangan dan nonkeuangan. Berikan masing-masing tiga contoh
2. Jelaskan istilah fungsi pembuktian
3. Buatlah contoh kasus untuk membedakan antara system konseptual dan system fisik

Daftar Pustaka

James A. Hall, 2001. **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat

Karismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN

<http://widada.staff.gunadarma.ac.id/> [Tanggal Akses : 1 Maret 2016]